

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kejadian Resiko Bunuh Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja di SMAN Jakarta Barat

Nama : Asep Irwandi

Program studi : Ilmu Keperawatan

Tindakan bunuh diri adalah hal yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengakhiri hidup diri sendiri, bertujuan untuk mati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa remaja khususnya pada usia 14-16 tahun, terjadi fase perkembangan dengan kerusakan kepuasan hidup yang paling parah. Kualitas hidup yang rendah diprediksi berhubungan dengan kesehatan mental seperti depresi, ansietas dan gangguan somatoform seperti bunuh diri, penyebab dari bunuh diri di usia remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor pencetus bunuh diri itu sendiri seperti masalah depresi, stres, cemas, bullying dari teman atau orang terdekat dan harga diri rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian resiko bunuh diri dengan kualitas hidup pada remaja. Desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional* di SMAN di Kota Jakarta barat. Data dianalisis menggunakan *chi square* dan *kologrov smirnov*. Sampel 83 remaja dengan *proposional random sampling*. Hasil penelitian sebagian besar remaja tidak memiliki ide bunuh diri, adanya hubungan kejadian resiko bunuh diri dengan kualitas hidup remaja. Saran bagi sekolah Meningkatkan perhatian dan kecintaan pada siswa agar tidak terjadi ide bunuh diri pada siswa dengan meningkatkan kualitas hidup siswa dengan perhatian dan jika perlu mengadakan pelayanan keperawatan jiwa dikomunitas pada sekolah sebagai media pembentukan *peer education* pada remaja maupun secara individu disekolah, sehingga dapat mengidentifikasi lebih dini tentang adanya ide bunuh diri pada remaja.

Kata kunci : Kejadian resiko bunuh diri, Kualitas hidup, Remaja

Daftar pustaka : 46 (2010-2019)

ABSTRACT

Title : Hubungan Kejadian Resiko Bunuh Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja di SMAN Jakarta Barat

Name : Asep Irwandi

Study program : Ilmu Keperawatan

Suicide is something that is done deliberately and consciously to end one's own life, aiming to die. The results showed that during adolescence, especially at the age of 14 to 16 years, there was a developmental phase with the most severe damage to life satisfaction. Low quality of life is predicted to be associated with mental health such as depression, anxiety and somatoform disorders such as suicide, the cause of suicide in adolescence is influenced by various factors that trigger suicide itself such as depression, stress, anxiety, bullying from friends or close people. and low self-esteem. This study aims to determine the relationship between the incidence of suicide risk and quality of life in adolescents. The research design used a descriptive analytic with a cross-sectional approach at SMAN in West Jakarta City. Data were analyzed using chi square and Komolgorov Smirnov. The sample was 83 adolescents with proportional random sampling. The results of the study most of adolescents do not have suicidal ideation, there is an incidence of suicide risk with adolescent quality of life. Suggestions for schools To increase attention and love for students so that students do not have suicidal ideas by improving the quality of life of students with attention and if necessary holding mental nursing services in the school community as a medium for forming peer education in adolescents and individually at school, so that more identification can be identified. early on about the idea of suicide in adolescents.

Keywords : Incidence of suicide risk, Quality of life, Adolescents

Bibliography : 46 (2010-2019)